

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk generasi penerus bangsa sebagaimana yang disematkan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di dalam undang-undang tersebut, juga mengemukakan dalam Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berbicara masalah pendidikan tidak akan jauh dengan proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, proses belajar merupakan suatu peranan yang sangat penting. Belajar itu sendiri adalah modifikasi atau memperteguh kegiatan melalui sebuah pengalaman. Karena dari pengalaman itu peserta didik banyak memperoleh hal-hal yang belum pernah didapatkannya. Dan pengalaman tersebut bisa diperoleh

¹ Depdiknas, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Depdiknas (Jakarta: Depdiknas, 2003).

dari interaksi antar individu dengan lingkungannya.² Agar proses pembelajaran itu berjalan dengan baik maka kita sebagai guru harus mengajak peserta didik untuk memanfaatkan semua alat inderanya. Karena semakin banyak alat indera yang digunakan dalam menerima sebuah informasi semakin besar juga informasi tersebut untuk dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatannya. Suatu pembelajaran bisa dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran tersebut.

Kurikulum memegang peranan yang sangat penting di dalam suatu proses pendidikan. Berdasarkan PP No.19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan, kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan tidak akan bisa lepas dari kurikulum, bahkan pelaksanaan program pembelajaran di sekolah mengacu pada tujuan pendidikan yang telah diatur di dalam kurikulum.³

Dalam Kemendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Pasal 3 ayat 3 harus memuat empat kompetensi inti yang meliputi kompetensi inti sikap spiritual, kompetensi inti sikap sosial, kompetensi inti pengetahuan dan kompetensi inti keterampilan.⁴

Wisudawati dan Sulistyowati dalam bukunya menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang sebab akibat kejadian-kejadian yang ada di alam.⁵ Sedangkan menurut Sultoni pembelajaran IPA pada umumnya memiliki peran nyata yang berguna untuk mempersiapkan dan membekali peserta didik di masa yang akan datang karena

² Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 27.

³ Depdiknas, *Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005* (Jakarta: Depdiknas, 2005).

⁴ Kemendikbud, *Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta: Kemendikbud, 2014).

⁵ Wisudawati dan Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).

pembelajaran IPA erat kaitannya dengan lingkungan alam sekitar.⁶ Karena pembelajaran IPA itu sendiri memiliki karakteristik khusus, yaitu di dalam pembelajaran tersebut peserta didik mempelajari fenomena alam berupa fakta, peristiwa yang berdasarkan percobaan nyata dan IPA juga dikembangkan berdasarkan teori. Materi dalam IPA juga memuat pengetahuan-pengetahuan alam yang erat kaitannya dengan kehidupan peserta didik sehari-hari.

Pembelajaran IPA tidak akan lepas dari media. Akan tetapi terkadang media yang beredar dan yang digunakan di lapangan tidak sesuai dengan harapan yang berkaitan dengan materi IPA tersebut. Selain itu, media yang umum dan sering digunakan dalam pembelajaran hanya berupa papan tulis, buku teks atau modul yang dengan ciri khas banyak berisi tulisan atau penjelasan dengan kalimat dan sedikit disertai gambar yang cenderung membuat peserta didik bosan dan tidak aktif di kelas.⁷ Seperti yang diungkapkan oleh Daryanto bahwa peserta didik cenderung tidak menyukai buku teks apa lagi yang tidak disertai dengan gambar dan ilustrasi yang menarik, dan secara empirik peserta didik cenderung menyukai buku yang bergambar dan penjelasan yang mudah dipahami.⁸

Ditambah lagi dengan beberapa asumsi bahwa pembelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sulit dan penuh dengan teori, pembelajaran yang membosankan dan dengan penggunaan media yang kurang inovatif, maka mengakibatkan peserta didik biasanya menjadi tidak aktif di dalam kelas dan kurang berminat dengan pembelajaran tersebut. Hasil penelitian Yulia Ayuningsih Salo dalam buku Mulyasa menyatakan pembelajaran itu bisa dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian

⁶ Berliana, 'Media Pembelajaran Interaktif IPA Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia', *Jurnal Teknik Informatika*, 2019, 19.

⁷ Retno Puspitorini dkk, 'Penggunaan Media Komik Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Dan Afektif', *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2019, 415.

⁸ Daryanto, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 128.

peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran tersebut.⁹

Media pembelajaran berperan sebagai alat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah dalam pembelajaran dan juga sebagai alat bantu guru untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna. Media pembelajaran juga sangat membantu guru dan memudahkan peserta didik dalam menerima materi pelajaran.¹⁰

MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dikelola oleh sebuah yayasan. Lembaga ini sudah banyak dikenal oleh masyarakat dengan kualitas yang baik di wilayah tersebut. Fasilitas, sarana dan prasarana yang ada dalam lembaga pendidikan tersebut tergolong sangat baik dan lengkap, tidak lupa juga tenaga pendidik yang ahli dalam bidangnya masing-masing. Berbicara masalah prestasi, di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri banyak prestasi yang sudah diraih oleh peserta didiknya baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dilihat dari perkembangan setiap tahunnya MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri selalu menunjukkan kemajuan yang sangat pesat baik dari tenaga pendidik, sarana prasarana, peserta didik dan juga prestasi yang diraihnya setiap tahun. Setiap tahunnya lembaga pendidikan ini juga selalu meluluskan peserta didik yang berkualitas terbukti dari banyaknya alumni yang berhasil diterima dijenjang selanjutnya disekolah-sekolah favorit di Kediri dan sekitarnya. Akan tetapi setelah terjadinya pandemi Covid 19 selama 2 tahun belakangan ini khususnya di MI

⁹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

¹⁰ Setyaningsih, 'Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9 (2019), 19.

Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri mengakibatkan banyaknya peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan observasi dan penelitian untuk dapat mengetahui permasalahan yang terjadi supaya peneliti nantinya bisa memberikan solusi untuk permasalahan tersebut agar tidak berkelanjutan.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru yaitu guru kelas V pada Selasa, 6 September 2022 di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri peneliti memperoleh beberapa informasi dan juga menemukan beberapa hal bahwa pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, beberapa guru masih menggunakan media konvensional khususnya guru kelas V, namun ada juga guru kelas V yang sudah mengadakan variasi pembelajaran menggunakan media terbaru seperti power point terkait materi pembelajaran pada saat itu namun lebih sering menggunakan metode ceramah. Beberapa guru kelas V juga hanya menjelaskan materi dengan menulis menggunakan spidol di papan tulis dan juga buku teks atau modul sebagai medianya. Namun dari keterangan guru tersebut peserta didik kelas V adalah peserta didik dalam kategori bisa dikendalikan.¹¹

Berdasarkan observasi kedua yang dilaksanakan pada hari hari Kamis 8 September 2022 peneliti menemukan fakta bahwa dari cara guru memilih media masih kurang, seperti kurang inovatif, kurang memberikan media-media pembelajaran yang menarik dan hanya menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang ada, hal ini mengakibatkan kurangnya keaktifan peserta didik di dalam kelas khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas V. Diketahui dari observasi kedua ini yang terlihat pada saat proses pembelajaran yaitu perhatian peserta didik yang kurang pada saat guru mengajar, banyak peserta didik yang berbicara sendiri dengan

¹¹ Nila Afrida Putri, 'Observasi Pertama Penelitian Selasa 6 September 2022 Di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri', *PGMI IAIN Kediri*, 2022.

temannya, dan juga beberapa peserta didik yang mengantuk, peserta didik juga kurang bekerja sama dengan peserta didik lainnya, peserta didik juga kurang mempunyai rasa tanggung jawab. Hal ini terlihat dari 30 peserta didik hanya 15 peserta didik yang terlihat aktif dalam pembelajaran tersebut yang ada di salah satu kelas V-A. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri di kelas V ini khususnya pada mata pelajaran IPA adalah kurangnya guru dalam membuat dan memilih media pembelajaran yang menarik serta kurangnya keaktifan peserta didik pada saat pembelajaran di kelas.¹²

Dari permasalahan yang terjadi diatas peneliti ingin memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian dan pengembangan dengan menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu media pembelajaran berupa *Big Book* dengan nama media "*BINTARI PEKA*" di kelas V MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Jadi media ini nanti digunakan untuk menarik minat peserta didik dan juga keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas V khususnya mata pelajaran IPA.

Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada penggunaan media *big book* dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Karena media pembelajaran dapat membantu mengkomunikasikan pesan kepada peserta didik khususnya peserta didik sekolah dasar dan sederajat dengan karakteristik berpikir secara konkret. Salah satu media yang digunakan adalah media pembelajaran *big book*, *big book* merupakan suatu media belajar yang memiliki karakteristik khusus yang dibesarkan, baik berupa teks, maupun pada gambarnya. Menggunakan media *big book* dikarenakan peserta didik kelas V cenderung akan lebih tertarik dengan buku bacaan yang memuat gambar-gambar, karena mereka akan bisa membayangkan

¹² Nila Afrida Putri, 'Observasi Kedua Penelitian Kamis 8 September 2022 Di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri', *PGMI IAIN Kediri*, 2022.

secara langsung.¹³ Selain itu alasan penggunaan media pembelajaran *big book* pada mata pelajaran IPA dikarenakan ada beberapa materi IPA yang tidak mudah dipahami oleh peserta didik jika hanya disampaikan melalui penjelasan verbal oleh guru, sehingga guru tersebut membutuhkan alat bantu untuk menyampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memperoleh pengalaman secara langsung melalui media tersebut.

Media pembelajaran *big book* “Bintari Peka” adalah buku yang berisi tulisan dan gambar yang dipilih untuk dibesarkan sebab memiliki kualitas khusus yaitu dapat melibatkan ketertarikan peserta didik dengan gambar dan penjelasan yang mudah dipahami, mengandung irama yang menarik bagi peserta didik dan membuat materi mudah diingat, memiliki gambar dan tulisan yang besar, serta memuat kosa kata yang direncanakan.¹⁴ Media pembelajaran *big book* dipilih dengan pertimbangan bahwa peserta didik menggemari media ini dan mudah diingat oleh peserta didik serta untuk menarik keaktifan peserta didik pada saat proses pembelajaran.

Keaktifan belajar dapat dilihat dari aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan belajar peserta didik selain dorongan dari pribadi peserta didik masing-masing juga tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan sebuah kreativitas dan inovasi yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan media khususnya media pembelajaran *big book* “Bintari Peka” tersebut dalam menyampaikan materi pelajaran atau informasi yang berkaitan dengan pembelajaran kepada peserta didik supaya keaktifan peserta didik meningkat yang akhirnya hasil belajar dari peserta didik tersebut juga meningkat. Keaktifan dari peserta didik membuat proses pembelajaran

¹³ Atik Latifah, ‘Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca’, *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2019, 145.

¹⁴ Luh Evi Juli Artini Artini dkk, ‘Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermediakan Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7 (2019), 195.

di kelas berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun oleh guru, bentuk keaktifan peserta didik juga bisa ditunjukkan dengan berbentuk aktifitas mereka sendiri maupun aktifitas secara berkelompok. Partisipasi yang aktif dari peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses perkembangan berpikir, emosi serta perkembangan sosial pada peserta didik tersebut.¹⁵

Keaktifan itu sendiri adalah kegiatan atau aktifitas atau segala sesuatu yang dikerjakan atau kegiatan yang dilakukan baik secara fisik maupun non-fisik. Namun keaktifan disini yang dimaksud adalah keaktifan peserta didik. Bentuk-bentuk keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari keterlibatan mereka pada saat pembelajaran seperti turut aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, selain itu juga terlibat aktif dalam mengerjakan tugas baik tugas individu maupun tugas kelompok, selalu terlibat dalam diskusi pemecahan masalah, dan mampu mempresentasikan hasil dari yang mereka peroleh.¹⁶

Berbagai penelitian yang relevan mengenai pengembangan media *big book* telah banyak diteliti sebelumnya. Jurnal dan skripsi yang membahas kemiripan teori maupun subjek penelitian dijadikan acuan dan penguat dalam penelitian ini yaitu Jurnal Penelitian oleh Savitri Kirana dan Hafizah Ghany Hayudinna (2022) dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* dalam Pembelajaran Tematik SD”. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran berupa *big book* yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan media serta menghasilkan suatu produk dan untuk mengetahui kelayakan kualitas produk dalam pembelajaran tematik di SD.

¹⁵ Nugroho Wibowo, ‘Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar Di SMK Negeri Saptosari’, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education*, 1 (2016), 130.

¹⁶ Apri Dwi Prasetyo dkk, ‘Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5 (2021), 17-18.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat kualitas produk berupa kelayakan sehingga media *big book* dapat digunakan untuk media pembelajaran.¹⁷

Penelitian kedua berupa skripsi oleh Agus Tia Ningsih (2022) dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Tema 6 Subtema 2 untuk Siswa Kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *big book* yang layak digunakan pada pembelajaran kelas 1 Sekolah Dasar tema 6 subtema 2 pada pembelajaran 1. Hasil dari penelitian ini bahwa media *big book* layak digunakan dalam pembelajaran dibuktikan dengan rata-rata presentasi hasil validasi sebesar 92,48% dengan kategori valid tanpa revisi.¹⁸

Perbedaan dari kedua penelitian terdahulu ini adalah tujuan dari media *big book* yang dikembangkan, kelas yang digunakan. Sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *big book* pada proses pembelajaran di SD.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran berupa media pembelajaran *big book* dan mengetahui kelayakan media ini untuk meningkatkan keaktifan peserta didik di dalam proses pembelajaran IPA pada kelas V di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui pengembangan, kelayakan dan juga keefektifan dari media pembelajaran *big book* “Bintari Peka” dalam proses pembelajaran.

Keaktifan peserta didik sangat penting, karena jika peserta didik aktif pada saat pembelajaran maka hasil belajar juga akan meningkat. Keaktifan belajar peserta didik bisa dilihat dari keterlibatan peserta didik tersebut pada saat proses

¹⁷ Savitri Kirana dkk, ‘Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Tematik SD’, *Jurnal Madaniyah*, 12 (2022), 85.

¹⁸ Agus Tia Ningsih, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Tema 6 Subtema 2 Untuk Siswa Kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru’, *Universitas Islam Riau*, 2022, 50.

pembelajaran baik di kelas maupun diluar kelas. Menurut Nana Sudjana indikator keaktifan peserta didik dalam proses belajar bisa dilihat dalam beberapa hal yaitu: (1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, (2) terlibat dalam pemecahan masalah, (3) bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila mereka kurang atau tidak paham dengan persoalan yang dihadapinya, (4) berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah, (5) melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru, (6) menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang mereka peroleh, (7) melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis, (8) kesempatan dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.¹⁹

Selain yang disebutkan di atas ada beberapa indikator lain yang dikemukakan oleh Ahmad bahwa keaktifan belajar itu adalah: (1) Peserta didik melakukan kegiatan secara bebas, (2) peserta didik tidak takut berpendapat, (3) peserta didik dapat memecahkan masalah sendiri, (4) membaca sumber belajar yang diberikan oleh guru, (5) bisa belajar secara individu maupun berkelompok, (6) ada timbal balik antara guru dan siswa baik itu dalam menjawab pertanyaan ataupun memberikan komentar, (7) peserta didik selalu termotivasi untuk berpendapat.²⁰

Keaktifan peserta didik yang diamati dalam penelitian ini adalah keaktifan yang berhubungan dengan keantusiasan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, proses pemahaman materi dan penyelesaian tugas yang diberikan baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menganggap bahwa masalah ini perlu diteliti. Dengan ini peneliti mengambil judul **“Pengembangan Media Big Book**

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 61.

²⁰ Ahmad, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 149.

“BINTARI PEKA” Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di Mi Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media *big book* “Bintari Peka” untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri ?
2. Bagaimana kelayakan media *big book* “Bintari Peka” untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri ?
3. Bagaimana keefektifan media *big book* “Bintari Peka” untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dituliskan, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan media *big book* “Bintari Peka” untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui kelayakan media *big book* “Bintari Peka” untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

3. Untuk mengetahui keefektifan media *big book* “Bintari Peka” untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *big book* “Bintari Peka” yang dirancang peneliti memiliki ukuran kertas A3 yaitu 29,7 cm x 42 cm.
2. Media pembelajaran *big book* “Bintari Peka” yang dirancang peneliti dicetak menggunakan bahan kertas art paper yang bersifat tebal dengan sampul hard book serta jilid spiral.
3. Media pembelajaran *big book* “Bintari Peka” didesain menggunakan computer/smartphone dengan menyiapkan aplikasi *canva*, fitur online *remove background*, aplikasi *pinterest*, dan aplikasi lain yang mendukung.
4. Media pembelajaran *big book* “Bintari Peka” adalah media pembelajaran berupa buku cetak dengan dimodifikasi menjadi lebih besar dan menarik.
5. Materi yang terkandung atau yang diambil dalam media pembelajaran *big book* “Bintari Peka” yang dirancang peneliti adalah mata pelajaran IPA tema 5F (Kalor dan Perpindahannya) kelas V yaitu tentang perpindahan kalor yang di dalamnya terdapat konveksi, konduksi dan radiasi.
6. Media pembelajaran *big book* “Bintari Peka” hanya memiliki satu seri, yang di dalamnya sudah memuat semua bahan seperti materi, gambar, evaluasi dan gambaran LKPD.

7. Media Pembelajaran *big book* “Bintari Peka” memiliki tulisan yang menarik dan gambar yang sesuai.
8. Bentuk fisik produk media pembelajaran *big book* “Bintari Peka”
 - a. Sampul
 - b. Kata pengantar
 - c. Daftar isi
 - d. Panduan penggunaan
 - e. KI dan KD
 - f. Indikator dan Tujuan pembelajaran
 - g. Menguraikan materi secara singkat berupa teori dan gambar
 - h. Lagu perpindahan kalor
 - i. Evaluasi
 - j. LKPD
 - k. Kesimpulan
 - l. Daftar rujukan
 - m. Biodata penulis
 - n. Memiliki jumlah halaman maksimal 20 halaman.

E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian dan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA materi perpindahan kalor di kelas V.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya media pembelajaran guna mendukung terlaksananya proses pembelajaran serta membantu meningkatkan mutu pendidikan di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

b. Bagi Kepala Sekolah MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri

Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memberikan arahan kepada guru dengan mengambil kebijakan untuk menerapkan media pembelajaran dalam mendukung proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Guru MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini dapat membantu guru mengembangkan kualitas pembelajaran agar lebih menarik, serta dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar peserta didik terutama pada pembelajaran IPA kelas V materi perpindahan kalor dengan menggunakan media *big book* ini.

d. Bagi Peserta Didik MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri

Hasil dari penelitian dan pengembangan ini dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Selain itu dengan menggunakan media *big book* "Bintari Peka" ini dapat meningkatkan cara berpikir peserta didik dan memacu peserta didik untuk aktif dan semangat belajar.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa menginspirasi peneliti selanjutnya, bisa dijadikan bahan evaluasi, dan tambahan wawasan serta bisa menggunakan topik serupa dengan mencari celah peneliti sebelumnya dan dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi, asumsi dari penelitian dan pengembangan media *big book* “Bintari Peka” antara lain:

Asumsi dari peneliti sendiri adalah media pembelajaran *big book* juga merupakan media yang disenangi peserta didik dan juga guru dapat membuatnya sendiri. Selain digunakan untuk kelas bawah media pembelajaran *big book* juga bisa digunakan untuk kelas atas. Media ini sangat membantu proses pembelajaran di jenjang Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang dimana peserta didiknya masih menyukai buku-buku yang banyak gambar nya daripada buku teks modul yang berisi penjelasan kalimat panjang.

Selain itu media pembelajaran *big book* juga memiliki keistimewaan tersendiri yaitu dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dan media *big book* juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memiliki daya tarik. Maka dari itu peneliti ingin melakukan pengembangan media *big book* dengan nama “Bintari Peka” untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.

2. Beberapa keterbatasan atau ruang lingkup dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilaksanakan di satu sekolah yang sudah ditentukan dan mengambil satu kelas yaitu kelas V-A di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri.
- b. Penelitian dan pengembangan dari media *big book* “Bintari Peka” hanya membahas tentang mata pelajaran IPA kelas V tentang perpindahan kalor yang didalamnya ada perpindahan kalor secara konveksi, konduksi, dan radiasi.
- c. Penelitian yang dilakukan hanya dibatasi pada peningkatan keaktifan peserta didik dikelas dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPA materi perpindahan kalor tema 5F di kelas V (Kalor dan Perpindahannya).
- d. Penyajian materi menggunakan unsur visual yang penjelasannya adalah langsung dari peneliti pada saat proses penerapan dibantu dengan media tersebut.

G. Penelitian Terdahulu

Penggalian dari wacana penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, sekaligus untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelusuran literatur-literatur yang berkaitan dengan objek kajian dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Sebelumnya, telah ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan media *big book*, penelitian yang pertama dibahas ini adalah penelitian tentang pengembangan media *big book* yaitu berupa jurnal penelitian oleh Evi Khudriyah Laily (2018), dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas

V SDN Rangkah 1 Surabaya. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *big book* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN rangkah 1 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan hipotesis t hitung $6,709 > t$ tabel 1,991.²¹

Selanjutnya penelitian kedua berupa jurnal penelitian oleh Anita Hartati, dkk (2018), dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Dongeng Sumatera Selatan Pada Anak Kelompok B di PAUD Pembina Nibung”. Hasil dari penelitian ini setelah dilakukan beberapa tahap maka disimpulkan bahwa media *big book* berbasis dongeng Sumatera Selatan dinyatakan valid, praktis, dan efektif mengembangkan efek potensi bagi anak.²²

Penelitian ketiga berupa jurnal penelitian oleh Moch. Mahsun (2019), dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui *Media Big Book* pada Siswa kelas 1A MI Nurul islam Kalibendo Pasirian Lumajang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajara keterampilan membaca permulaan melalui media *big book* siswa kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo. Hasil penelitian yang diperoleh media *big book* sangat membantu dalam meningkatkan membaca permulaan, hal ini dibuktikan dengan rata-rata keterampilan membaca permulaan siswa setelah tindakan meningkat menjadi 93,3%.²³

Penelitian keempat berupa jurnal penelitian oleh Nishfi Syelfiana (2019) dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kualitas, proses dan efektivitas pengembangan media *big book*

²¹ Evi Khudriyah Laily, ‘Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya’, *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*, 06 (2018), 1801.

²² Anita Hartati dkk, ‘Pengembangan Media Big Book Berbasis Dongeng Sumatera Selatan Pada Anak Kelompok B Di PAUD Pembina Nibung’, *Jurnal Tumbuhkembang*, 5 (2018), 1.

²³ Moch. Mahsun, ‘Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendi Pasirian Lumajang’, *Jurnal Bidayatuna*, 2 (2019), 60.

dalam pembelajaran membaca. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas 1. Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat kualitas, proses, dan efektivitas pengembangan media *big book* dalam pembelajaran membaca permulaan di kelas 1 sekolah dasar.²⁴

Penelitian kelima berupa skripsi oleh Raudatul Jannah (2020), dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Pada Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum”. Hasil dari penelitian dan pengemban ini adalah dilihat dari hasil validitas dan praktikalitas diperoleh hasil presentase. Hasil validitas oleh dua orang dosen presentasi 91,8% yaitu pada kriteria valid dan praktikalitas media *big book* yang dilakukan oleh dua orang guru di sekolah memperoleh presentase 94,1% yaitu dengan hasil memenuhi kriteria sangat praktis.²⁵

Penelitian keenam berupa jurnal oleh Mega Triana (2020), dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Alfabet untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak usia 4-5 Tahun”. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang media *big book* alfabet sebagai solusi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-5 tahun. Hasil dari penelitian ini secara umum produk media *big book* dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran tentang kemampuan mengenal huruf alfabet anak usia 4-5 tahun.²⁶

Penelitian ketujuh berupa jurnal penelitian oleh Juli Maini Sitepu (2021), dengan judul “The Developmnet of Islamic *Big Book* Learning Media for Early Children’s Languages”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan

²⁴ Nishfi Syelviana, ‘Pengembangan Media Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 07 (2019), 2560.

²⁵ Raudatul Jannah, ‘Pengembangan Media Big Book Pad Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum’, *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar*, 2020, 1.

²⁶ Mega Triana, ‘Pengembangan Media Big Book Alfabet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun’, *Jurnal PAUD Agapedia*, 4 (2020), 24.

media pembelajaran *big book* islami. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa media *big book* islami dinyatakan layak digunakan sebab dilakukan pengujian oleh pengembang, ahli media, ahli materi dan pengguna. Hal ini dibuktikan dengan pengujian ahli materi diperoleh skor 4 dan nilai presentase 80% dengan kategori layak, penguji ahli media diperoleh skor 4 dan nilai presentase 80% dengan kategori layak, hasil perkembangan anak melalui media *big book* 80,83% dengan kategori berkembang dengan baik. Jadi, media *big book* islami dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK ABA 3 Helvetia Medan.²⁷

Penelitian kedelapan yang membahas tentang media pembelajaran *big book* adalah jurnal penelitian oleh Anggi Giri Prawiyogi (2021) dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *big book* terhadap minat membaca siswa sekolah dasar kelas II SDIT Cendekia. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas II SDIT Cendekia yang berjumlah 26. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *big book* dikatakan berhasil diterapkan di kelas rendah untuk menumbuhkan minat baca.²⁸

Penelitian kesembilan berupa Thesis oleh Desy Herawati (2021) dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Menggunakan Metode Global untuk Siswa Berkesulitan Belajar Membaca di Kelas 1 Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini bertujuan untuk membantu siswa berkesulitan belajar membaca untuk tertarik belajar membaca sehingga mengurangi kebosanan mereka dalam belajar membaca. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan. Hasil penelitian

²⁷ Juli Maini Sitepu, ‘The Development of Islamic Big Book Learning Media for Early Children’s Languages’, *Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2021), 735.

²⁸ Anggy Giri Prawiyogi, ‘Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar’, *Jurnal Basicedu*, 5 (2021), 448.

kelayakan media *big book* yang diperoleh dari respon guru sebesar 94,4% sedangkan respon siswa diperoleh 92,6% yang berarti berkualitas sangat baik dan sangat layak diterapkan.²⁹

Penelitian kesepuluh berupa jurnal oleh Seprina Ritonga (2022) dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar”. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menghadapi permasalahan membaca permulaan kelas rendah yaitu kelas 2 sekolah dasar. Hasil dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa menggunakan media *big book* ketika proses pembelajaran siswa kelas rendah terjadi peningkatan. Maka dapat disimpulkan penggunaan media *big book* sebagai media pembelajaran sangat cocok dan efisien meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah.³⁰

Berdasarkan kedelapan penelitian terdahulu diatas kita mengetahui bahwa media pembelajaran *big book* efektif digunakan sebagai media yang membantu proses pembelajaran di kelas. Persamaan kelima penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah memakai media yang sama yaitu media *big book*. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah subjek dan variabel serta lokasi yang diteliti.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Penulis/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Penggunaan Media <i>Big Book</i> terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya	Evi Khudriyah Laily (2018)	Media yang digunakan Media <i>Big Book</i>	Fokus penelitian. Lokasi penelitian. Subjek yang diteliti.

²⁹ Desy Herawati, ‘Pengembangan Media Big Book Menggunakan Metode Global Untuk Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Di Kelas 1 Sekolah Dasar (SD)’, *Universitas Muhammadiyah Malang*, 2021, 6.

³⁰ Seprina Ritonga, ‘Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar’, *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8 (2022), 1266.

				Materi penelitian.
2.	Pengembangan Media <i>Big Book</i> Berbasis Dongeng Sumatera Selatan pada Anak Kelompok B di PAUD Pembina Nibung	Anita Hartati (2018)	Media yang digunakan Media <i>Big Book</i>	Fokus penelitian. Lokasi penelitian. Subjek yang diteliti. Materi penelitian.
3.	Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Media <i>Big Book</i> pada Siswa Kelas 1A MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang	Moch. Mahsun (2019)	Media yang digunakan Media <i>Big Book</i>	Fokus penelitian. Lokasi penelitian. Subjek yang diteliti. Materi penelitian.
4.	Pengembangan Media <i>Big Book</i> dalam Pembelajaran Membaca Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar	Nishfi Syelfiana (2019)	Media yang digunakan Media <i>Big Book</i>	Fokus penelitian. Lokasi penelitian. Subjek yang diteliti. Materi penelitian.
5.	Pengembangan Media <i>Big Book</i> Pada Tema Binatang Ternak Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak	Raudatul Jannah (2020)	Media yang digunakan Media <i>Big Book</i>	Fokus penelitian untuk meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini,

	Usia 5-6 Tahun di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum			sedangkan penulis untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Subjek yang diteliti. Lokasi penelitian. Materi penelitian.
6.	Pengembangan Media <i>Big Book</i> Alfabet untuk Memfasilitasi Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Anak Usia 4-5 Tahun	Mega Triana (2020)	Media yang digunakan yaitu pengembangan media <i>big book</i> .	Fokus penelitian. Lokasi penelitian. Subjek yang diteliti. Materi penelitian.
7.	<i>The Development of Islamic Big Book Learning Media for Early Children's Languages</i>	Juli Maini Sitepu (2021)	Media yang digunakan yaitu media <i>big book</i> .	Fokus penelitian. Lokasi penelitian. Subjek penelitian. Materi penelitian
8.	Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar	Anggi Giri Prawiyogi (2021)	Menggunakan media yang sama yaitu media <i>big book</i> .	Fokus penelitian. Lokasi penelitian. Subjek penelitian.

				Materi penelitian
9.	Pengembangan Media <i>Big Book</i> Menggunakan Metode Global untuk Siswa Berkesulitan Belajar Membaca di Kelas 1 Sekolah Dasar (SD)	Desy Herawati (2021)	Menggunakan media yang sama yaitu media <i>big book</i> .	Fokus penelitian. Lokasi penelitian. Subjek penelitian. Materi penelitian
10.	Penggunaan Media <i>Big Book</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar	Seprina Ritonga (2022)	Pengembangan media <i>big book</i> .	Fokus penelitian. Lokasi penelitian. Subjek penelitian. Materi penelitian.

H. Definisi Operasional

Untuk memudahkan memahami maksud dari keseluruhan penelitian dan pengembangan ini dan menghindari terjadinya salah pengertian, maka peneliti perlu memberikan penjelasan beberapa definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yaitu: “Pengembangan Media *Big Book* “Bintari Peka” Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Kediri”.

Adapun definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan Media

Pengembangan adalah suatu proses untuk mengembangkan sesuatu. Jadi pengembangan media adalah suatu proses untuk mengembangkan sebuah media yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas.

2. Media *Big Book* “Bintari Peka”

Media *big book* dibuat dengan memiliki karakteristik khusus yaitu ukuran yang besar, serta tulisan atau materi dan gambar yang dicantumkan juga dibuat besar.

BINTARI PEKA adalah sebuah nama media pembelajaran *big book* yang akan digunakan dalam penelitian saat ini. BINTARI PEKA adalah singkatan dari “Buku Pintar IPA Perpindahan Kalor” jadi di dalam media pembelajaran *big book* ini nanti memuat materi IPA tentang perpindahan kalor.

3. Keaktifan

Keaktifan adalah respon peserta didik yang sangat baik. Aktifitas yang dilakukan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Adapun indikator keaktifan peserta didik dalam pembelajaran IPA yaitu: peserta didik aktif bertanya baik kepada guru maupun teman lainnya, peserta didik aktif mengemukakan pendapat, peserta didik mau untuk maju presentasi maupun membaca materi yang dipelajari, peserta didik aktif dalam mencari jawaban atas permasalahan yang akan dipecahkan baik secara individu maupun berkelompok, aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

4. IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ilmiah terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di alam. Materi yang diambil adalah perpindahan kalor. Energi yang berpindah akibat adanya perbedaan suhu disebut dengan perpindahan kalor. Kalor itu sendiri dapat

dikatakan sebagai energi panas yang berpindah dari suatu benda bersuhu tinggi ke benda yang memiliki suhu rendah. Perpindahan kalor ada tiga yaitu secara konduksi, konvensi dan radiasi.